

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan, di mana penekanannya adalah pada pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif bukan dalam bentuk angka, melainkan hasil wawancara dan analisis dokumen. Penelitian ini bersifat deskriptif karena tujuannya adalah memberikan gambaran yang rinci tentang situasi sosial, dengan fokus pada aspek tertentu yang mempengaruhi berbagai variabel.¹

Saat ini, peneliti berusaha untuk mengkaji objek penelitian dengan menerapkan metode normatif (syar'i) dan fikih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Selain itu, pendekatan juga dilakukan melalui sudut pandang sosial-budaya di mana penelitian tersebut dilaksanakan. Hal ini memungkinkan peneliti berkomunikasi dengan masyarakat sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi tentang tinjauan hukum Islam mengenai keharmonisan keluarga melalui praktik kawin paksa yang ada di desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Klakahkasihan yang berada di Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena memudahkan peneliti untuk menggali informasi yang relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu praktik kawin paksa yang masih terjadi di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Serta bagaimana dampak yang di timbulkan dari perkawinan tersebut dalam keharmonisan keluarga.

Adapun penelitian dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023 – 28 Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

Dalam karyanya yang di terapkan di bukunya Rahmadi, Muhammad Idrus mendeskripsikan subjek penelitian sebagai individu,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010),

objek, atau organisme yang menjadi sumber informasi penting untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah tokoh agama yang ada di Desa Klakahkasihan (tokoh masyarakat) serta enam pelaku Praktik Kawin Paksa.

D. Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang diperoleh dan disajikan untuk tujuan tertentu. Pentingnya data sangatlah besar dalam konteks penelitian karena keberhasilan dalam menyelesaikan suatu masalah seringkali ditentukan oleh akurasi data yang diperoleh.² Dalam konteks penelitian, sumber data merujuk pada objek di mana informasi dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.³ Data asli yang teoretis disebut sebagai data primer. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lokasi objek penelitian itu sendiri, dimanfaatkan untuk memperoleh informasi langsung tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Keluarga melalui praktik Kawin Paksa di Desa KlakahKasih Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Wawancara tersebut dilakukan pada 5 keluarga pelaku praktik kawin paksa, sebab untuk mengetahui faktor dan dampak apa saja yang mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga yang mereka jalani beberapa tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber aslinya. Biasanya, data sekunder diperoleh dari literatur seperti buku, artikel ilmiah, atau kitab, serta sumber informasi lain yang relevan dengan judul penelitian. Peneliti memanfaatkan data sekunder ini untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang telah diperoleh melalui wawancara langsung dengan pelaku, seperti dalam kasus pelaku Kawin Paksa di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik akuisisi data menjadi langkah yang sangat strategis dalam survei, mengingat tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa pemahaman yang cukup tentang teknik-teknik akuisisi data, peneliti mungkin tidak akan mampu menghasilkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁴ Penulis memilih menggunakan metode berikut untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menanggapi tantangan tugas ini:

1. Metode Observasi

Adapun dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dengan tujuan untuk memperoleh gambaran terkait dengan permasalahan umum yang akan diteliti. Adapun bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan peninderaan informan yang sedang diamati sehingga informasi yang diperoleh lengkap sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Metode Wawancara

Penulis memilih metode wawancara, yang sering disebut sebagai wawancara lisan atau angket, sebagai cara untuk melakukan dialog dengan pewawancara guna memperoleh informasi dari informan.⁵ Wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari para pelaku praktik kawin paksa di Desa Klakahkasihan, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Awalnya, penelitian ini difokuskan pada enam pertanyaan, namun kemudian berkembang menjadi sekitar 14 pertanyaan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yang berasal dari kata "dokumen", mengacu pada bahan tertulis. Dokumen penting karena mampu memberikan konteks yang komprehensif mengenai topik penelitian. Survei dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan ke target penelitian.⁶ Peneliti menghimpun data yang relevan dengan penelitiannya. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku penelitian, jurnal ilmiah, atau melalui pencarian di internet.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) 40.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190-191.

⁶ Lailatun Maghfiroh, "Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam," *Skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya (2019, 41).

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ilmiah sebagian ditentukan oleh keakuratan informasi yang diberikan oleh peneliti. Pemilihan informasi atau keterangan yang tepat menjadi kunci terpenuhinya syarat amanah tersebut, khususnya mengenai kebijakan, sehingga pihak keluarganya yang memberikan informasi dan melakukan praktik kawin paksa tersebut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha untuk memeriksa kebenaran data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda, dengan cara mengurangi sebanyak mungkin penyimpangan yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data atau informasi tersebut. Di samping itu, triangulasi juga merupakan pendekatan yang melibatkan penyelidikan dan penggabungan data yang diperoleh dari berbagai sumber.⁷ Adapun Penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini, untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dan didapatkan melalui beberapa sumber. Sumber data tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data skunder. Peneliti mendapatkan dan menggunakan sumber data primer dari hasil observasi dan juga hasil wawancara kepada subjek penelitian, yaitu enam masyarakat pelaku kawin paksa, serta tokoh agama Desa Klakahkasihan.

b. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data terhadap sumber yang sama, namun menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan peneliti menggunakan teknik tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam mengenai kawin paksa serta dampak yang di timbulkan dalam keharmonisan keluarga. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, serta melakukan observasi dan dokumentasi mengenai tinjauan hukum Islam mengenai praktik kawin paksa serta dampak yang di timbulkan dalam keharmonisan keluarga.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering berpengaruh pada kredibilitas sebuah data. Dalam pengujian kredibilitas data ini dilakukan

⁷ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 107-108.

dengan teknik atau cara yaitu melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, dan atau teknik lainnya dengan waktu dan situasi yang berbeda dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada enam masyarakat Desa Klakahkasihan atau narasumber di waktu sore hari dengan enam pelaku kawin paksa pada pukul 14.00 WIB dan 16.00 WIB pada waktu luang narasumber karena telah selesai bekerja. Kepada tokoh agama di desa Klakahkasihan pada pukul 19:00 WIB di waktu yang luang. Sehingga data yang diperoleh akan memberikan hasil yang valid, kredibel, dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengubah data menjadi format yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sebelum memasuki lapangan, dilanjutkan selama di lapangan, dan terus berlanjut setelah penelitian selesai. Namun, dalam penelitian ini, fokus analisis data lebih ditekankan selama proses di lapangan, yang dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data.⁸ Penelitian kualitatif memang tidak memiliki rumus atau aturan mutlak dalam mengolah dan menganalisis data. Beberapa tahapan yang umum digunakan dalam menganalisis data kualitatif meliputi:⁹

1. Organisasi data

Proses pengolahan dan analisis dimulai dengan menyusun data. Dengan data kualitatif yang beragam dan melimpah, menjadi tanggung jawab peneliti untuk mengatur data secara terstruktur, sistematis, dan menyeluruh. Data mentah seperti catatan lapangan dan rekaman audio, data yang telah diolah seperti transkripsi wawancara, data yang telah diberi kode, serta dokumentasi tentang proses pengumpulan data dan langkah-langkah analisis, semuanya perlu diorganisir dengan cermat.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data-data yang diperlukan dengan cara membuang data yang tidak diperlukan, dan memfokuskan pada penyederhanaan data pokok dalam penelitian.¹⁰ Dengan demikian fungsi data yang telah direduksi

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

⁹ Poerwandari, Kristi, *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) (2001), 82.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92 -99

dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan sehingga memudahkan peneliti menarik sebuah interpretasi. Reduksi data dalam penelitian ini adalah mencari data yang di fokuskan dengan judul Tinjauan hukum Islam mengenai praktik kawin paksa serta dampak yang di tumbulkan dalam keharmonisan keluarga.

3. Pengujian terhadap dugaan

Dugaan merupakan hasil dari analisis data dan pemahaman yang didapat dari wawancara. Proses ini melibatkan pengembangan dugaan dan kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah dipelajari. Dugaan yang muncul perlu diperinci dan diuji untuk memastikan keakuratannya.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang disusun secara sistematis melalui reduksi data, dan penyajian data, sehingga menghasilkan temuan terhadap gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang.¹¹ Oleh karena itu adanya penelitian berfungsi untuk memperjelas terhadap suatu obyek yang menjadi kajian dalam penelitian menjadi jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, jika terdapat bukti yang valid dan konsisten dapat menghasil kan kesimpulan yang kredibel.

¹¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 126.